

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian dengan sebuah fenomena atau melakukan pengamatan tanpa harus terfokus pada hal lain. Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah fokus terhadap yang diteliti lebih mengarah pada proses daripada hasil, teori dari dasar (*grounded theory*), analisis data secara induktif, fokus yang sifatnya unik, dan tidak menggunakan konsep sempel.

Penelitian ini pada hukum Islam dalam praktik jual beli rempah-rempah dengan sistem cawuk an dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data deskriptif dengan prosedur yang menghasilkan berupa kata tertulis atau lisan dari orang ke orang dan tingkah laku yang diambil.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogda dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong adalah sebagai berikut : Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, sejalan dengan pengertian di atas pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan suatu dan menggali fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa kejadian, proses, institusi atau kelompok sosial), serta mengumpulkan secara detail

informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi dengan analisis sosiologi hukum islam terhadap jual beli dengan cara jumputan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang dijadikan acuan oleh peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya pelapor hasil penelitiannya.<sup>39</sup> Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik observasi. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dengan tujuan untuk dapat memandang kebiasaan, konflik, dan perubahan yang terjadi dalam diri subjek dan keterkaitannya dengan lingkungannya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian saat melakukan penelitian yang berjudul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Dengan Cara Jumputan, penulis melakukan penelitian langsung di Pasar Sugio Kec. Sugio, Kab. Lamongan Kabupaten Lamongan. Peneliti sengaja memilih lokasi tersebut karena ada sistem jual beli yang berbeda dengan sistem yang terjadi di pasar lain, yakni jual beli dengan sistem cimitan. Selain itu, lokasi

---

<sup>39</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal 112

penelitian dengan tempat tinggal peneliti berdekatan, sehingga mudah untuk menjangkau dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan dari mana data penelitian diperoleh. Dalam melakukan penelitian ini ada dua jenis sumber data yaitu primer dan sekunder.<sup>40</sup>

##### **a. Data Primer**

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari sumber data pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini data yang diperoleh langsung dari tempat dimana penelitian tersebut dilakukan dengan wawancara secara langsung, hasil dari observasi dengan penjual dan pembeli di Pasar Sugio Kec. Sugio, Kab. Lamongan Kab. Lamongan.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara (tidak secara langsung). Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku, catatan nota penjualan atau pembelian yang dapat dipublikasikan secara umum yang berkaitan pada masalah penelitian. Adapun data yang diambil dari buku atau literatur karya ilmiah yang ada kaitannya dengan permasalahan jual beli yang berkaitan.

---

<sup>40</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal 153

## E. Metode Pengumpulan data

Terdapat berbagai metode-metode dalam pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data ialah cara yang dilakukan penulis guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai tujuan peneliti, berikut ini metode pengumpulan data yang digunakan<sup>41</sup>.

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu proses atau objek untuk mendapatkan informasi dan membuktikan kebenaran suatu penelitian dan melibatkan banyak faktor dalam prosesnya yang terpenting adalah proses terhadap pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengamati proses kerja, perilaku manusia, dan keadaan alam yang dilakukan masyarakat dalam melakukan jual beli dengan cara jumputan di Pasar Sugio Kec. Sugio, Kab. Lamongan Kabupaten Lamongan.

### b. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dua orang atau lebih dengan melalui tatap muka guna mendapatkan informasi yang ditanyakan dan dibutuhkan, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber akan memberikan jawaban. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara yaitu dengan suatu pengumpulan data atau fakta di lapangan terjadinya praktik jual beli secara langsung yang

---

<sup>41</sup> Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 103

dilakukan para penjual dan pembeli yang melakukan praktik jual beli dengan cara jumputan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Dalam dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa data tertulis yang mengandung penjelasan dan keterangan yang sesuai dengan masalah yang sedang dibutuhkan oleh penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar atau foto, tulisan, dan karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang termasuk gambar misalnya nota (daftar harga), foto dan lain-lain. Dokumen merupakan salah satu pelengkap terpenting dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pencarian atau pelacakan pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari suatu yang nantinya akan menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.<sup>42</sup> Artinya semua analisa data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola yang dikaji oleh peneliti. Pendekatan yuridis penulis mencoba menganalisa tentang praktik jual beli dengan cara jumputan

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), hal 287

secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan penelitian dengan 3 cara, yaitu:<sup>43</sup>

a. Reduksi Data

Kegiatan merangkum data memfokuskan hal penting, mencari tema serta polanya, dan memilih hal pokok. Data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas dan memudahkan proses melakukan pengumpulan data. Menurut Miles, reduksi data merupakan proses pemilihan baik dari catatan awal maupun penambahan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.<sup>44</sup> Dan transformasi data yang muncul dari data lapangan. Proses reduksi data, peneliti akan memfokuskan persoalan yang muncul di lapangan.

b. Paparan Data

Paparan data merupakan upaya menampilkan data yang sudah direduksi dengan jelas dan dapat untuk dimengerti dalam bentuk grafik dan tabel nantinya akan memberikan gambaran proses yang dilakukan. Dan hasil data penelitian akan disajikan dalam bentuk uraian.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 288

<sup>44</sup> Hjuasaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.

#### **G. Pengecekan Keabsahan**

Dalam data penelitian jika sudah mencapai kredibilitas (derajat kepercayaan), maka pengecekan keabsahan bisa dilakukan. Tujuan dari adanya Kredibilitas data agar data yang didapatkan bisa dibuktikan berdasarkan latar penelitian yang ada. Dalam mencari data dan mencapai keabsahan data atau kredibilitas bisa menggunakan cara-cara sebagai berikut

- a. Kedalaman pengamatan dan kedalaman observasi.
- b. Triangulasi adalah menggunakan sesuatu yang lain, diluar selain data guna pengecekan maupun membandingkan untuk data yang didapatkan.

## **H. Tahap -Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu:

a. Tahap sebelum kelapangan

Di tahap ini penyusunan rencana penelitian, pemilihan fokus langsung di tempat penelitian, pengurusan izin di tempat penelitian, serta memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Di dalam Tahapan ini melingkupi bagaimana cara memaknai latar penelitian, awal masuk tempat penelitian, serta benar terjun ke lapangan tempat penelitian.

c. Tahap analisis data

Dalam analisis data merupakan sebuah cara mendapatkan dan mengelola data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan catatan langsung di lapangan. Hal tersebut akan membuat informasi yang disajikan dapat dipahami orang lain.

d. Tahap penulisan laporan

Dalam Tahap ini mencakup sebuah hasil dari observasi penelitian , mulai dari konsultasi hasil penelitian, dan revisi hasil penelitian.